

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur layak dipersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat kebijaksanaan dan pengetahuan yang telah diberikan-Nya. Atas kehendak-Nyalah, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “ *Pengaruh Bullying terhadap Kepercayaan Diri Anak Dari Orang Tua Penyintas Kusta Di Batuleleng*”

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak :

1. Pdt. Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan ijin dan fasilitas dalam menyusun skripsi ini.
2. Mery Toban M.Pd.K, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang menjadi orang tua di kampus dengan memberikan motivasi untuk dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan semangat dalam menyusun skripsi.
3. Desti Samarenna M.Th. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan baik hingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik

4. Paulus Tangke, S.Pak, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan baik hingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Pebe Untung, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik penulis dalam menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
6. Segenap dosen IAKN Toraja yang dengan sepenuh hati berbagi ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
7. Orang tua terkasih (Alm. Petrus Biu' & Martha Kombong) yang tak henti-hentinya mendoakan dan memotivasi serta memberikan nasihat untuk senantiasa kuat dalam menjalani setiap proses yang ada. Terimakasih atas segala dukungan, baik secara material maupun secara spiritual hingga penyusunan proposal dapat selesai dengan baik.
8. Masyarakat Batuleleng yang bersedia menjadi salah satu sumber informasi dalam proposal ini.
9. Teman seperjuangan kelas E angkatan 2019 yang selalu berbagi dan saling mendukung selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
10. Sahabat SMA yang menjadi tempat berbagi cerita, berdiskusi dan bertukar pikiran tentang proses yang terus dilalui, Yaitu Ivan Masyupi, Frans Pabisa Patabang, Julio Tonapa, Gregorius Denis Pong Utan.
11. Teman seperjuangan yang orangnya genius-genius Kartika, Verawati, Elsi Rara, J.H.A Samara, Lara, Yosafat, Mikha, dan Widiarto Boro Allo.

12. Teman tongkrongan yang juga menjadi teman seperjuangan: Reki, Yulius, Baso, Sion, Yosia, Anis, Mikha.

Mengkendek, 21 Desember 2023

Penulis